

Pemodelan Metode SAW Pada Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Tumbuh Kembang Balita di Posyandu Panca Marga 9

Adi Tri Prasetyo^{1*}, Rahmadani Ajitama², Sofiana Ardi Lestari³

^{1,2,3}Informatika

Univesitas Duta Bangsa Surakarta

^{1*}210101003@mhs.udb.ac.id, ²210101034@mhs.udb.ac.id, ³210101038@mhs.udb.ac.id

Abstrak— Dari konsepsi hingga dewasa, pertumbuhan dan perkembangan merupakan proses berkelanjutan yang dipengaruhi oleh variabel lingkungan dan warisan. Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan sistem pendukung keputusan untuk mengidentifikasi pilihan yang optimal diantara beberapa pilihan tumbuh kembang balita dengan menggunakan metode SAW. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memudahkan orang tua, kader posyandu, dan tenaga kesehatan untuk memantau setiap perkembangan tumbuh kembang balita. Dalam penelitian ini, metode observasi dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian dilakukan analisis dengan metode Simple Additive Weighting (SAW). Karena V7 yang memiliki nilai tertinggi antara V1 sampai V10 maka V7 merupakan alternatif yang dipilih dan mewakili sebagai balita yang mengalami perkembangan yang paling baik. Pemodelan sistem pendukung keputusan berdasarkan kriteria seperti berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan, asupan gizi, kemampuan motorik, dan terdapat sepuluh alternatif, untuk menentukan Tumbuh Kembang Balita dengan Metode SAW di Posyandu Panca Marga 9. Dengan bantuan penelitian ini, diharapkan para orang tua akan sering mengunjungi posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita mereka.

Kata kunci— Tumbuh Kembang, Simple Additive Weighting, Sistem Pendukung Keputusan .

Abstract — From conception to maturity, growth and development is a continuous process influenced by environmental and inherited variables. The purpose of this research is to use a decision support system to identify the optimal choice among several choices for toddler growth and development using the SAW method. In addition, this research is expected to make it easier for parents, posyandu cadres, and health workers to monitor every development and development of toddlers. In this study, observation and interview methods were used to collect data, which was then analyzed using the Simple Additive Weighting (SAW) method. Because V7 has the highest score between V1 to V10, V7 is the chosen alternative and represents the toddler who experiences the best development. Decision support system modeling based on criteria such as weight, height, arm circumference, nutritional intake, motor skills, and there are ten alternatives, to determine the Growth and Development of Toddlers with the SAW Method at Posyandu Panca Marga 9. With the help of this research, it is hoped that parents will frequently visit the posyandu to monitor the growth and development of their toddlers.

Keywords— Growth and Development, Simple Additive Weighting, Decision Support System.

I. PENDAHULUAN

Sebagai bagian dari upaya kesehatan anak, intervensi kesehatan anak dilakukan sedini mungkin sejak anak masih didalam kandungan. Pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis seorang anak merupakan faktor terpenting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Dari pembuahan hingga kedewasaan, pertumbuhan dan perkembangan adalah proses dibawah pengaruh faktor bawaan dan eksternal. Tumbuh kembang balita akan terbantu secara maksimal jika lingkungannya mendukung atau justru sebaliknya. Anak-anak melewati tahap-tahap penting dalam perkembangannya. Pada masa itu, kemampuan anak perlu distimulasi agar dapat berkembang. Keterlambatan dalam pertumbuhan dan perkembangan merupakan isu penting bagi negara-negara industri dan berkembang di seluruh dunia. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak adalah

keadaan gizinya. Gizi yang buruk akan memperlambat pertumbuhan, yang akan berdampak pada proporsi tubuh yang tidak sesuai dengan usia individu dan faktor-faktor terkait pertumbuhan lainnya.

Untuk mengurangi potensi kekhawatiran, perhatian dan pengelolaan kesehatan balita saat ini harus ditingkatkan, menjadikannya prioritas utama bagi orang tua dan tim medis. Orang tua dan bidan tidak dapat memantau tumbuh kembang balitanya dengan baik karena penggunaan Kartu Menuju Sehat (KMS) yang mudah hilang. Kesalahan sering terjadi saat menulis data di KMS karena perhitungan yang salah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sistem yang dapat mengkategorikan pertumbuhan dan perkembangan balita berdasarkan beberapa factor yaitu tinggi badan, berat badan, lingkaran lengan, asupan gizi, dan kemampuan motorik untuk digunakan sebagai penentu bobotnya. Dibandingkan dengan metode lain, metode SAW memiliki

kemampuan membuat penilaian yang lebih akurat karena mendasarkan penentuan nilainya pada suatu kriteria dan bobot preferensinya. Selain itu, SAW juga dapat memilih opsi terbaik dari beberapa opsi yang telah ditentukan.

Dengan menggunakan pendekatan SAW, terdapat berbagai kemungkinan tumbuh kembang anak. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mencoba menerapkan pemodelan sistem pendukung keputusan untuk mengeksekusi alternatif yang optimal. Dan penelitian ini diharapkan dapat mempermudah tenaga kesehatan, kader posyandu, dan orang tua balita untuk mengetahui dan melacak perubahan tumbuh kembang balita setiap bulannya dengan mengunjungi Posyandu Panca Marga 9.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan observasi dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. Salah satu teknik yang digunakan peneliti untuk menyelidiki suatu subjek yang diteliti adalah observasi. Kegiatan-kegiatan pada objek tersebut semuanya akan diketahui oleh peneliti melalui pengamatan salah satu Posyandu Panca Marga 9 di Desa Gumpang Kecamatan Kartasura. Saat melakukan studi pendahuluan, metode wawancara digunakan untuk memperoleh data. Untuk mengidentifikasi masalah dan mempelajari lebih lanjut tentang media pembelajaran, penelitian pendahuluan dilakukan. Wawancara langsung dengan pengelola Posyandu Panca Marga dilakukan sebagai bagian dari investigasi awal kemudian dilakukan analisis dengan metode Simple Additive Weighting (SAW), digunakan untuk menilai data setelah dikumpulkan. Menemukan bobot total peringkat kinerja untuk setiap alternatif di semua atribut adalah prinsip dasar metode SAW. Matriks keputusan harus dinormalisasikan pada metode SAW sehingga dapat dibandingkan dengan semua peringkat alternatif lain yang tersedia pada skala yang sama. Langkah-Langkah Metode Simple Additive Weight, Berikut ini, merupakan langkah-langkah penyelesaian metode SAW :

1. Identifikasi kriteria atau C_i , yang akan menjadi panduan untuk pengambilan keputusan.
2. Menghitung peringkat kesesuaian setiap alternatif untuk setiap kriteria.

3. Buat matriks keputusan menggunakan kriteria (C_i), normalkan matriks menggunakan persamaan yang dimodifikasi untuk jenis atribut (atribut keuntungan atau atribut biaya), untuk mendapatkan matriks ternormalisasi R.
4. Matriks ternormalisasi R dikalikan dengan bobot dalam prosedur perankingan untuk mencapai hasil akhir, dan solusi dengan nilai tertinggi dipilih sebagai alternatif terbaik (A_i). Rumus yang digunakan untuk normalisasi adalah sebagai berikut:

$$rij = \begin{cases} \frac{Xij}{Max Xij} & \text{Jika } j \text{ adalah atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{Min Xij}{Xij} & \text{Jika } j \text{ adalah atribut biaya (cost)} \end{cases}$$

Keterangan :

rij : Nilai peringkat kinerja yang dinormalisasi
 xij : Nilai yang melekat pada setiap atribut kinerja

Max xij : Nilai tertinggi untuk setiap kriteria

Min xij : Nilai terendah untuk setiap kriteria

Benefit : Lebih baik jika nilainya lebih tinggi

Cost : Lebih baik jika nilainya lebih kecil

Nilai preferensi untuk setiap alternatif (V_i)

$$Vi = \sum_{j=i}^n wjrij$$

Keterangan :

V_i : Untuk setiap alternatif yang dilakukan peringkat

W_j : Signifikansi bobot masing masing kriteria

R_{ij} : Nilai peringkat kinerja yang dinormalisasi

Alternatif (A_i) akan dipilih jika terdapat nilai V_i terbesar atau tertinggi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Empat tahapan Simple Additive Weight (SAW) yang penulis gunakan untuk mengolah hasil penelitian adalah: mengidentifikasi kriteria dan alternatif digunakan sebagai model, menentukan

tingkat kesesuaian setiap alternatif untuk setiap kriteria, membuat matriks keputusan dan peringkat.

A. Mengidentifikasi Kriteria

Tabel 1. Ketentuan Nilai dan Bobot

Ketentuan Nilai	Bobot
Sangat Kurang	1
Kurang	2
Cukup	3
Lebih	4
Sangat Lebih	5

Adapun bobot dari setiap kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Bobot Kriteria

Kriteria Pengamatan	Kriteria	Bobot
Berat Badan	C1	4
Tinggi Badan	C2	4
Lingkar Lengan	C3	3
Asupan Gizi	C4	5
Kemampuan Motorik	C5	4

Alternatif yang didapatkan sebagai berikut :

Tabel 3. Alternatif

Alternatif	
Alesya	A1
Arga	A2
Arkana	A3
Anjani	A4
Valensia	A5
Juna	A6
Gesa	A7
Azzam	A8
Rafka	A9
Rafi	A10

B. Menentukan Peringkat Kesesuaian/Tabel Keputusan

Tabel keputusan atau peringkat kesesuaian setiap alternatif dan kriteria ditentukan pada tahap kedua.

Tabel 4. Tabel Keputusan

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
A1	2	4	4	2	3
A2	3	5	4	3	3
A3	2	5	2	2	3
A4	4	5	3	4	3
A5	2	3	3	2	3
A6	5	4	3	5	3
A7	5	5	4	5	3
A8	2	3	3	2	3
A9	3	3	3	3	3
A10	4	4	3	4	3
Nilai MAX	5	5	4	5	3

C. Membuat Matriks Keputusan

Tahap selanjutnya adalah menyusun matriks keputusan (x) sesuai dengan tabel keputusan setelah menghitung tabel keputusan atau rating kecocokan.

$$\begin{bmatrix} 2 & 4 & 4 & 2 & 3 \\ 3 & 5 & 4 & 3 & 3 \\ 2 & 5 & 2 & 2 & 3 \\ 4 & 5 & 3 & 4 & 3 \\ 2 & 3 & 3 & 2 & 3 \\ 5 & 4 & 3 & 5 & 3 \\ 5 & 5 & 4 & 5 & 3 \\ 2 & 3 & 3 & 2 & 3 \\ 3 & 3 & 3 & 3 & 3 \\ 4 & 4 & 3 & 4 & 3 \end{bmatrix}$$

Gambar 1. Matriks Keputusan

Kemudian, menentukan nilai normalisasi dari setiap alternatif.

Alternatif 1

$$R_{11} = \frac{2}{\text{Max}\{2;3;2;4;2;5;5;2;3;4\}} = \frac{2}{5} = 0,4$$

$$R_{12} = \frac{4}{\text{Max}\{4;5;5;5;3;4;5;3;4;3\}} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R_{13} = \frac{4}{\text{Max}\{4;4;2;3;3;3;4;3;3;3\}} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{14} = \frac{2}{\text{Max}\{2;3;2;4;2;5;5;2;3;4\}} = \frac{2}{5} = 0,4$$

$$R_{15} = \frac{3}{\text{Max}\{3;3;3;3;3;3;3;3;3;3\}} = \frac{3}{3} = 1$$

Alternatif 2

$$R_{21} = \frac{3}{\text{Max}\{2;3;2;4;2;5;5;2;3;4\}} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R_{22} = \frac{5}{\text{Max}\{4;5;5;5;3;4;5;3;4;3\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R_{23} = \frac{4}{\text{Max}\{4;4;2;3;3;3;4;3;3;3\}} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{24} = \frac{3}{\text{Max}\{2;3;2;4;2;5;5;2;3;4\}} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R_{25} = \frac{3}{\text{Max}\{3;3;3;3;3;3;3;3;3\}} = \frac{3}{3} = 1$$

Alternatif 3

$$R_{31} = \frac{2}{\text{Max}\{2;3;2;4;2;5;5;2;3;4\}} = \frac{2}{5} = 0,4$$

$$R_{32} = \frac{5}{\text{Max}\{4;5;5;5;3;4;5;3;4;3\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R_{33} = \frac{2}{\text{Max}\{4;4;2;3;3;3;4;3;3;3\}} = \frac{2}{4} = 0,5$$

$$R_{34} = \frac{2}{\text{Max}\{2;3;2;4;2;5;5;2;3;4\}} = \frac{2}{5} = 0,4$$

$$R_{35} = \frac{3}{\text{Max}\{3;3;3;3;3;3;3;3;3\}} = \frac{3}{3} = 1$$

Alternatif 4

$$R_{41} = \frac{4}{\text{Max}\{2;3;2;4;2;5;5;2;3;4\}} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R_{42} = \frac{5}{\text{Max}\{4;5;5;5;3;4;5;3;4;3\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R_{43} = \frac{3}{\text{Max}\{4;4;2;3;3;3;4;3;3;3\}} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R_{44} = \frac{4}{\text{Max}\{2;3;2;4;2;5;5;2;3;4\}} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R_{45} = \frac{3}{\text{Max}\{3;3;3;3;3;3;3;3;3\}} = \frac{3}{3} = 1$$

Alternatif 5

$$R_{51} = \frac{2}{\text{Max}\{2;3;2;4;2;5;5;2;3;4\}} = \frac{2}{5} = 0,4$$

$$R_{52} = \frac{3}{\text{Max}\{4;5;5;5;3;4;5;3;4;3\}} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R_{53} = \frac{3}{\text{Max}\{4;4;2;3;3;3;4;3;3;3\}} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R_{54} = \frac{2}{\text{Max}\{2;3;2;4;2;5;5;2;3;4\}} = \frac{2}{5} = 0,4$$

$$R_{55} = \frac{3}{\text{Max}\{3;3;3;3;3;3;3;3;3\}} = \frac{3}{3} = 1$$

Alternatif 6

$$R_{61} = \frac{5}{\text{Max}\{2;3;2;4;2;5;5;2;3;4\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R_{62} = \frac{4}{\text{Max}\{4;5;5;5;3;4;5;3;4;3\}} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R_{63} = \frac{3}{\text{Max}\{4;4;2;3;3;3;4;3;3;3\}} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R_{64} = \frac{5}{\text{Max}\{2;3;2;4;2;5;5;2;3;4\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R_{65} = \frac{3}{\text{Max}\{3;3;3;3;3;3;3;3;3\}} = \frac{3}{3} = 1$$

Alternatif 7

$$R_{71} = \frac{5}{\text{Max}\{2;3;2;4;2;5;5;2;3;4\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R_{72} = \frac{5}{\text{Max}\{4;5;5;5;3;4;5;3;4;3\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R_{73} = \frac{4}{\text{Max}\{4;4;2;3;3;3;4;3;3;3\}} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{74} = \frac{5}{\text{Max}\{2;3;2;4;2;5;5;2;3;4\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R_{75} = \frac{3}{\text{Max}\{3;3;3;3;3;3;3;3;3\}} = \frac{3}{3} = 1$$

Alternatif 8

$$R_{81} = \frac{2}{\text{Max}\{2;3;2;4;2;5;5;2;3;4\}} = \frac{2}{5} = 0,4$$

$$R_{82} = \frac{3}{\text{Max}\{4;5;5;5;3;4;5;3;4;3\}} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R_{83} = \frac{3}{\text{Max}\{4;4;2;3;3;3;4;3;3;3\}} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R_{84} = \frac{2}{\text{Max}\{2;3;2;4;2;5;5;2;3;4\}} = \frac{2}{5} = 0,4$$

$$R_{85} = \frac{3}{\text{Max}\{3;3;3;3;3;3;3;3;3;3\}} = \frac{3}{3} = 1$$

$$R = \begin{bmatrix} 0,4 & 0,8 & 1 & 0,4 & 1 \\ 0,6 & 1 & 1 & 0,6 & 1 \\ 0,4 & 1 & 0,5 & 0,4 & 1 \\ 0,8 & 1 & 0,75 & 0,8 & 1 \\ 0,4 & 0,6 & 0,75 & 0,4 & 1 \\ 1 & 0,8 & 0,75 & 1 & 1 \\ 1 & 1 & 1 & 1 & 1 \\ 0,4 & 0,6 & 0,75 & 0,4 & 1 \\ 0,6 & 0,6 & 0,75 & 0,6 & 1 \\ 0,8 & 0,8 & 0,75 & 0,8 & 1 \end{bmatrix}$$

Gambar 2 .Hasil Normalisasi

Alternatif 9

$$R_{91} = \frac{3}{\text{Max}\{2;3;2;4;2;5;5;2;3;4\}} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R_{92} = \frac{3}{\text{Max}\{4;5;5;5;3;4;5;3;4;3\}} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R_{93} = \frac{3}{\text{Max}\{4;4;2;3;3;3;4;3;3;3\}} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R_{94} = \frac{3}{\text{Max}\{2;3;2;4;2;5;5;2;3;4\}} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R_{95} = \frac{3}{\text{Max}\{3;3;3;3;3;3;3;3;3;3\}} = \frac{3}{3} = 1$$

Alternatif 10

$$R_{101} = \frac{4}{\text{Max}\{2;3;2;4;2;5;5;2;3;4\}} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R_{102} = \frac{4}{\text{Max}\{4;5;5;5;3;4;5;3;4;3\}} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R_{103} = \frac{3}{\text{Max}\{4;4;2;3;3;3;4;3;3;3\}} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R_{104} = \frac{4}{\text{Max}\{2;3;2;4;2;5;5;2;3;4\}} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R_{105} = \frac{3}{\text{Max}\{3;3;3;3;3;3;3;3;3;3\}} = \frac{3}{3} = 1$$

Hasil dari perhitungan normalisasi diperoleh hasil sebagai berikut :

D. Perangkingan/Preferensi

Langkah terakhir yaitu menghitung hasil akhir dari nilai preferensi atau melakukan perangkingan terhadap alternatif (V), Dengan melakukan penjumlahan atas perkalian elemen baris matriks yang telah dinormalisasikan (R) dengan bobot kriteria yang telah ditentukan akan diperoleh nilai preferensi, bobot kriteria yang diberikan, yaitu sebagai berikut :

$$W = [4 \quad 4 \quad 3 \quad 5 \quad 4]$$

$$\begin{aligned} V1 &= (4 \times 0,4) + (4 \times 0,8) + (3 \times 1) + (5 \times 0,4) + \\ &\quad (4 \times 1) \\ &= 1,6 + 3,2 + 3 + 2 + 4 \\ &= 13,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V2 &= (4 \times 0,6) + (4 \times 1) + (3 \times 1) + (5 \times 0,6) + \\ &\quad (4 \times 1) \\ &= 2,4 + 4 + 3 + 3 + 4 \\ &= 16,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V3 &= (4 \times 0,4) + (4 \times 1) + (3 \times 0,5) + (5 \times 0,4) + \\ &\quad (4 \times 1) \\ &= 1,6 + 4 + 1,5 + 2 + 4 \\ &= 13,1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V4 &= (4 \times 0,8) + (4 \times 1) + (3 \times 0,75) + (5 \times 0,8) + \\ &\quad (4 \times 1) \\ &= 3,2 + 4 + 2,25 + 4 + 4 \\ &= 17,45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V5 &= (4 \times 0,4) + (4 \times 0,6) + (3 \times 0,75) + (5 \times 0,4) + \\ &\quad (4 \times 1) \\ &= 1,6 + 2,4 + 2,25 + 2 + 4 \\ &= 12,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V6 &= (4 \times 1) + (4 \times 0,8) + (3 \times 0,75) + (5 \times 1) + \\ &\quad (4 \times 1) \\ &= 4 + 3,2 + 2,25 + 5 + 4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 18,45 \\
 V7 &= (4 \times 1) + (4 \times 1) + (3 \times 1) + (5 \times 1) + \\
 &\quad (4 \times 1) \\
 &= 4 + 4 + 3 + 5 + 4 \\
 &= 20 \\
 V8 &= (4 \times 0,4) + (4 \times 0,6) + (3 \times 0,75) + (5 \times 0,4) + \\
 &\quad (4 \times 1) \\
 &= 1,6 + 2,4 + 2,25 + 2 + 4 \\
 &= 12,25 \\
 V9 &= (4 \times 0,6) + (4 \times 0,6) + (3 \times 0,75) + (5 \times 0,6) + \\
 &\quad (4 \times 1) \\
 &= 2,4 + 2,4 + 2,25 + 3 + 4 \\
 &= 14,05 \\
 V10 &= (4 \times 0,8) + (4 \times 0,8) + (3 \times 0,75) + (5 \times 0,8) + \\
 &\quad (4 \times 1) \\
 &= 3,2 + 3,2 + 2,25 + 4 + 4 \\
 &= 16,65
 \end{aligned}$$

Tabel 5. Hasil Perangkingan

Preferensi	Alternatif	Nilai	Rangking
V1	Alesya	13,8	7
V2	Arga	16,4	5
V3	Arkana	13,1	8
V4	Anjani	17,45	3
V5	Valensia	12,25	9
V6	Juna	18,45	2
V7	Gesa	20	1
V8	Azzam	12,25	10
V9	Rafka	14,05	6
V10	Rafi	16,65	4

Nilai terbesar dari V1 sampai V10 adalah V7, sehingga alternatif yang terpilih dan merupakan balita yang mengalami pertumbuhan yang paling baik adalah **V7 = Gesa**.

IV. KESIMPULAN

Dihasilkan dari Pemodelan Metode SAW pada Sistem Pendukung Keputusan Penentu Tumbuh Kembang Balita di Posyandu Panca Marga 9 berdasarkan kriteria yaitu, tinggi badan, berat badan, lingkaran lengan, asupan gizi, dan kemampuan motorik dapat mempermudah bidan atau tenaga kesehatan untuk memantau setiap perkembangan balita. Hasil akhir yang didapat ialah diperoleh nama balita yang mengalami pertumbuhan paling pesat/baik

berdasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode SAW didapatkan bahwa balita yang mengalami pertumbuhan yang paling baik yaitu Gesa yang menjadi alternatif pertama terbaik, lalu diikuti oleh balita Juna dan yang ketiga balita Anjani. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi para orang tua untuk sering datang ke posyandu agar dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan si kecil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Rabbil 'alamin, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penyelesaian artikel yang berjudul : Pemodelan Metode SAW Pada Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Tumbuh Kembang Balita di Posyandu Panca Marga 9. Kami juga berterima kasih kepada para Kader Posyandu Panca Marga 9 yang telah memberi data dan izin kepada kami untuk mengambil sampel data balita, dan para dosen yang membimbing dan membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Artikel ini masih jauh dari sempurna, dan kami berharap dapat bermanfaat bagi para peneliti dan pembaca. Oleh karena itu, saran yang membangun sangat diharapkan.

REFERENSI

- [1] Dewi, R. C., Oktiawati, A., & Saputri, L. D. (2015). Teori & Konsep Tumbuh Kembang: Bayi, Toddler, Anak, dan Usia Remaja (1st ed.). Nuha Medika.
- [2] Fatnamartiana, S., Yamin, A., & Prunama, D. (2019). Gambaran pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang balita di wilayah kerja Puskesmas Guntur Garut tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Bhakti Husada*, 5(1), 16–24.
- [3] Nofikasari, I., Athina, V., Oktaviani, I. (2022). MONITORING PERKEMBANGAN KEHAMILAN DENGAN PENERAPAN ONE KADER ONE CLIEN BERBASIS WEB. *OVUM : Jurnal of Midwefery and Health Sciences*. 2(1), 45-54. <https://ojs.udb.ac.id/index.php/ovum/article/view/2116>
- [4] Nurlela, S., Akmaludin, Hadiani, S., Yusuf, L. (2019). PENYELEKSIAN JURUSAN TERFAVORIT PADA SMK SIRAJUL FALAH DENGAN METODE SAW. 15(1), 1-6. <https://doi.org/10.33480/pilar.v15i1.1>
- [5] Pratiwi, A. D., & Irdawati. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Bermain Dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Toddler (1-3 Tahun) Di Posyandu Desa Suruhkalang Karanganyar. 10(1), 36–43. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/28619>
- [6] Ramadhanti, C. A., Adespin, D.A., Julianti, H.P. (2019). PERBANDINGAN PENGGUNAAN METODE PENYULUHAN DENGAN DAN TANPA MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG TUMBUH KEMBANG BALITA. 8(1), 99-120. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico>
- [7] Simargolong, M. Y., Irawan, M. D., Koto, M. H., & Wardani, A. (2022). PENERAPAN METODE SMART PADA PEMILIHAN GIZI BALITA TERHADAP COVID-19 DI POSYANDU DESA RAMBUNG SIALANG. *Jurnal Komputer dan Informatika*, Vol. 11, No. 1, 41-50.

- [8] Sriwahyuni, Sulastri, & Patabang, I. (2020). Efektivitas Pemberian Alat Permainan Edukatif Origami Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di TK Frater Bakti Luhur Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 09(1), 59–64. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP>
- [9] Trisnawati, Puastuti, D., Soleha, L. (2020). Penggunaan Metode SAW dalam pemilihan media pembelajaran yang efektif. 13(1), 72-84. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpip>
- [10] Ulansari, A., Amini, S., & Mulyati, S. (2019). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN GIZI BALITA MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING BERBASIS WEB. *Proceeding SINTAK 2019*, ISBN : 978-602-8557-20-